



Dorong Pertumbuhan Wirausaha Baru yang Mandiri

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Pertumbuhan wirausaha baru di Kota Yogyakarta terus didorong. Langkahnya melalui berbagai program pelatihan dan pendampingan.

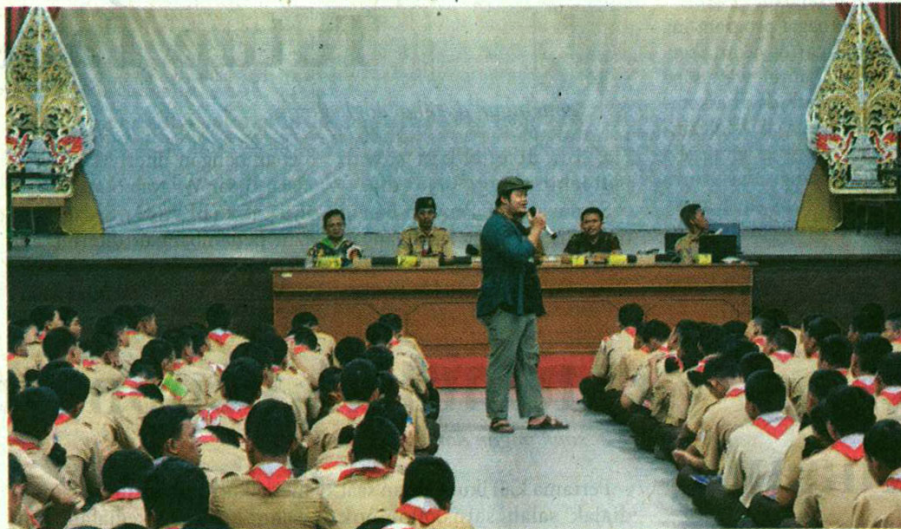
Upaya ini dilakukan untuk

mencetak lebih banyak pengusaha mandiri yang tidak hanya mampu bertahan di dunia usaha. Namun, mereka juga diharapkan mampu berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

Kepala Dinas Perindustrian

Koperasi Usaha Kecil Menengah Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto Raharjo menjelaskan, saat ini pembinaan UMKM dilakukan dengan berbasis komunitas.

■ Baca **DORONG...** Hal II



HUMAS/JOGLO JOGJA

LANGKAH STRATEGIS: Sosialisasi Saka Wirausaha tahun 2025 di sekolah Kota Yogyakarta.

Dorong Pertumbuhan Wirausaha Baru yang Mandiri

sambungan dari hal Joglo Jogja

Ini agar lebih efektif dan tepat sasaran.

Salah satu program unggulan yang telah berjalan sejak 2012 adalah Home Business Camp (HBC). Program khusus ditujukan bagi anak muda berusia 18 hingga 28 tahun.

“Program ini tidak hanya memberikan pelatihan. Tetapi, juga pendampingan berkelanjutan agar para peserta dapat berkembang dan bertahan dalam dunia usaha,” ujarnya.

Instansinya melatih 50 anak muda untuk menjadi wirausaha baru setiap tahun. Dinas tidak sekadar menumbuhkan. Mereka juga melakukan pendampingan dan memberikan fasilitas promosi.

Hingga saat ini terdapat sekitar 500 alumni HBC yang berkiprah di berbagai bidang usaha. Mereka menjadi bagian dari komunitas wirausaha di Yogyakarta.

Selain fokus pada wirausaha muda, Dinas Perindustrian Koperasi UKM juga memberikan

perhatian kepada kelompok usia di atas 28 tahun. Mereka diwadahi melalui program Karang Mitra Usaha.

Program yang dimulai sejak 2018 ini lahir dari usulan untuk memperluas jangkauan pelatihan kewirausahaan agar tidak hanya terbatas pada anak muda.

“Setiap tahun kita menumbuhkan 50 pengusaha baru melalui program ini,” tambahnya.

Pada tahun 2025, dinas menghadirkan inovasi baru dengan mengintegrasikan kewirausahaan ke dalam gerakan Pramuka melalui program Saka Wirausaha. Program ini bertujuan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini di kalangan pelajar dan anggota Pramuka.

“Sekarang kami sedang genar melakukan sosialisasi Saka Wirausaha ke sekolah-sekolah. Ini merupakan langkah strategis agar kewirausahaan bisa ditanamkan sejak dini,” ungkapnya.

Selain itu, Dinas Perindustri-

an Koperasi UKM juga menjalin kerja sama dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta. Keja sama dalam pembinaan pemuda pelopor di bidang *sociopreneur*.

Program ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan bisnis. Tetapi, juga memiliki dampak sosial bagi masyarakat. Banyak alumni dari program pembinaan ini yang berhasil menjadi pemuda pelopor di bidang kewirausahaan.

Melalui berbagai program ini, Pemerintah Kota Yogyakarta berharap semakin banyak wirausaha baru yang tumbuh dan berkembang secara mandiri. Pemerintah ingin mendorong wirausaha yang mandiri yang tidak hanya mengandalkan bantuan pemerintah. Mereka diharapkan mampu mencari jejaring sendiri dan berkembang di ekosistem bisnis yang lebih luas. (cr6/amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005